3. Keaktifan Para Remaja Mengikuti Pembinaan

Tabel A.4

Keaktifan mengikuti pembinaan

Alternatif jawaban	F	%
a. Aktif	51	53,6
b. Kurang aktif	42	44,2
c. Tidak aktif	2	2,2
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

Dari tabel diatas dapat dihitung meannya sebagai berikut:

Mereka yang aktif diberi nilai 3, yang kurang aktif diberi nilai 2, dan yang tidak aktif diberi nilai 1. Maka mean dapat dihitung dengan rumus

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{239}{95} = 2,51$$

Dari hasil mean 2,51 maka jumlah responden yang aktif sebanyak 51 mempunyai nilai di atas mean. Ini berarti bahwa lebih dari separoh responden ternyata aktif.

Dalam setiap bulannya, mereka yang mengikuti Kegiatan Ceramah Minggu Pagi 2-4 kali berjumlah 72 remaja. Sejumlah responden ini tergolong responden yang aktif. Sedangkan yang mengikuti hanya 1 kali berjumlah 21 remaja. Ini sejumlah responden yang kurang aktif. Dan 2 responden yang tidak pernah sama sekali. Sejumlah ini adalah responden yang tidak aktif. Karena pelaksanaan Ceramah Minggu Pagi ini dilakukan secara bergantian antara Siswa SMP dan SMU maka yang wajib mereka ikuti hanya 2 kali saja sebulan. Ini menunjukkan bahwa mereka aktif mengikuti Kegiatan Ceramah Minggu Pagi.

Sehingga mereka atau para remaja yang mengikuti kegiatan ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik tentang lamanya mengikuti kegiatan Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik 58 responden menyatakan kurang dari satu tahun dia mengikuti kegiatan tersebut, dan hanya 4 responden yang menyatakan lebih dari 3 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. MOTIVASI

Tabel B.1

Motivasi

Alternatif jawaban	F	%
a. Kesadaran sendiri	80	84,2
b. Dorongan orang tua/guru	8	8,4
c. Kegiatan Ekstrakurikuler	7	7,4
d. Dicatat kehadirannya	-	-
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

Kesadaran sendiri diberi nilai 4, Dorongan orang tua atau guru diberi nilai 3, kegiatan ekstrakurikuler diberi nilai 2, dan dicatat kehadirannya diberi nilai 1. Sehingga mean dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{358}{95} = 3,76$$

Dengan mean sebesar 3,76 berarti motivasi respon-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

den mengikuti Ceramah Minggu Pagi motivasi mereka lebih banyak berasal dari kesadaran sendiri.

C. SIKAP KEAGAMAAN

1. Kebenaran Ajaran Agama Islam Mutlak

Sebanyak 92 responden menjawab bahwa kebenaran ajaran agama mutlak. Sedangkan 3 responden mengatakan ragu-ragu terhadap kebenaran ajaran agama mutlak. Hal itu dapat dilihat pada tabel D.12.

Tabel C.1

Kebenaran Ajaran Islam mutlak

Alternatif jawaban	F	%
a. Mutlak benar	92	96,8
b. Ragu-ragu	3	3,2
c. Tidak benar	-	-
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

Mutlak benar di beri nilai 3, ragu-ragu diberi nilai 2, dan tidak benar diberi nilai 1. Maka meannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{282}{95} = 2,97$$

Dengan mean 2,97 berarti hampir seluruh responden mengakui kebenaran Agama Islam secara mutlak.

Tabel C.2

Sumber informasi kebenaran ajaran Agama Islam

Alternatif jawaban	F	%
a. Dari orang tua	8	8,4
b. Dari guru agama	33	34,7
c. Dari teman	-	-
d. Membaca buku agama	17	17,9
e. Hasil berfikir	5	5,3
f. Lain-lain	32	31,1
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informasi kebenaran ajaran agama Islam terse but mereka dapatkan dari bermacam-macam sumber informasi yaitu 8,4% dari orang tua, 34,7% dari guru agama, 17,9% dari membaca buku agama, 5,3% dari hasil berfikir, dan 31,1 dari sumber lain seperti Al Qur'an dan Hadits. Disamping itu dari 31,1% tadi terdiri dari responden yang mendapatkan informasi kebenaran ajaran Agama Islam dari sumber-sumber di atas secara bersamaan. Misalnya dari orang tua dan guru, dari orang tua, guru, dan membaca buku-buku agama.

2. *Ajaran Agama Bertentangan dengan Akal*

Tabel C.3
Ajaran Agama bertentangan dengan akal

Alternatif jawaban	F	%
a. Tidak setuju	92	96,8
b. Kurang setuju	2	2,1
c. Setuju	1	1,1
d. Sangat setuju	-	-
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak setuju diberi nilai 4, kurang setuju diberi nilai 3, setuju diberi nilai 2, dan sangat setuju diberi nilai 1. Maka mean dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{376}{95} = 3,96$$

Dari hasil mean tersebut maka hampir semua responden menyatakan tidak setuju bahwa Ajaran Agama Islam bertentangan dengan akal.

3. *Ajaran Agama Bertentangan dengan zaman*

Sebanyak 92 responden tidak setuju bahwa ajaran agama bertentangan dengan akal. 2 responden menyatakan kurang setuju, 1 responden setuju, dan 2,1% sangat setuju. Dari data tersebut ternyata ada 3 responden yang mengatakan bahwa ajaran agama bertentangan dengan akal.

Adanya responden yang menyatakan bahwa ajaran Agama Islam bertentangan dengan akal dapat dimaklumi karena pemahaman mereka terhadap agama masih relatif rendah dan juga pengetahuan mereka tentang ajaran agama masih relatif kurang. Dari kenyataan ini, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan adanya pembinaan agama yang baik agar pemahaman mereka terhadap agama Islam semakin baik sehingga sikap mereka terhadap kebenaran Islam menjadi lebih baik.

Tabel C.4

Ajaran Agama bertentangan dengan Zaman

Alternatif jawaban	F	%
a. Sangat setuju	-	-
b. Setuju	1	1,1
c. Kurang setuju	2	2,1
d. Tidak setuju	92	96,8
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

Jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, kurang setuju diberi nilai 3, dan tidak setuju diberi nilai 4. Dari ketentuan di atas, meannya dapat dihitung dengan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{376}{95} = 3.95$$

Dengan Mean sebesar 3,95 maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden menyatakan bahwa ajaran agama Islam tidak bertentangan dengan perkembangan zaman. Artinya Agama Islam mampu menyesuaikan diri atau tetap sesuai dengan dinamika perkembangan zaman.

Untuk memperjelas pendapat para remaja mengenai kebenaran Agama Islam dengan perkembangan zaman maka penulis memaparkannya dalam bentuk grafik di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik Ajaran Agama Islam bertentangan

dengan zaman

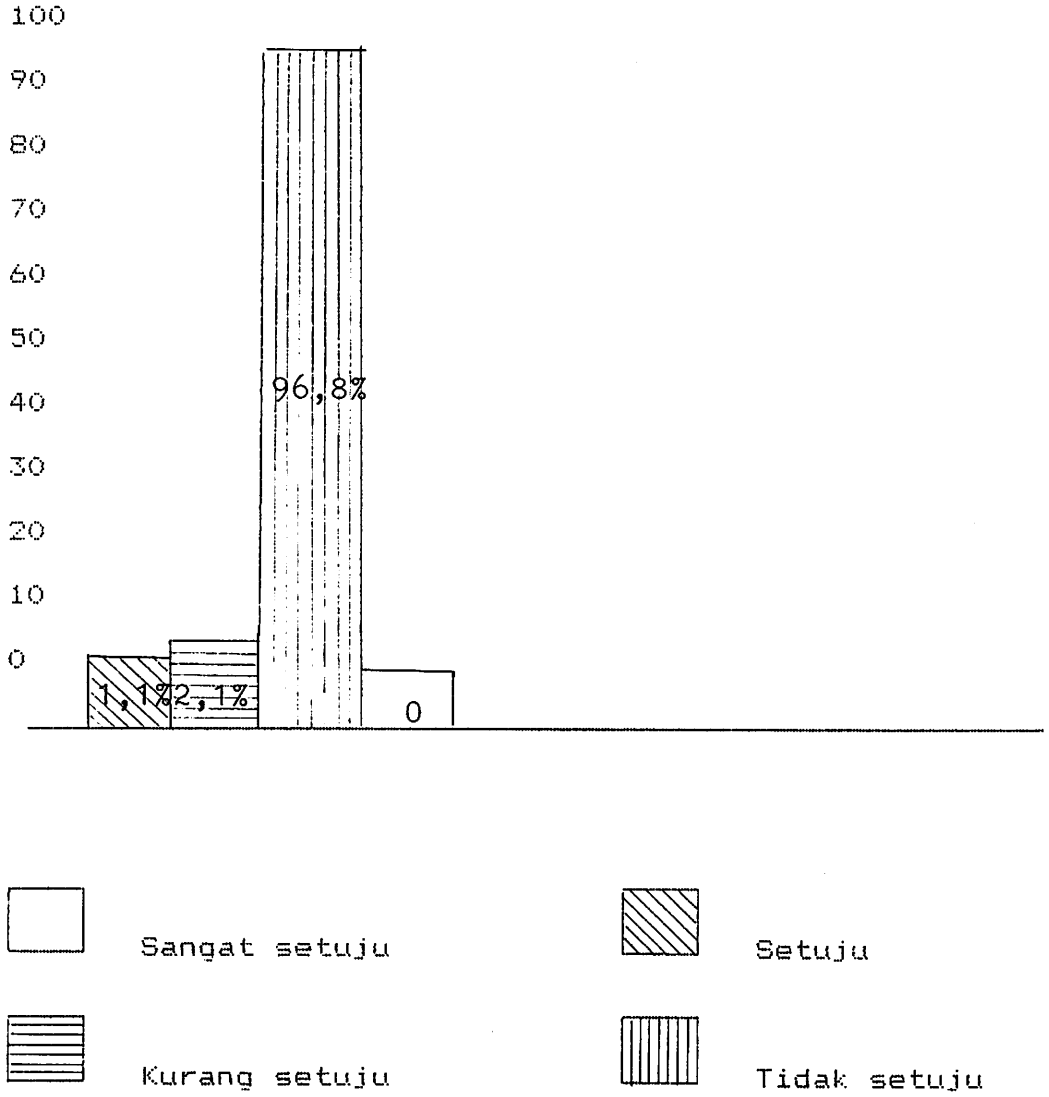

4. Ajaran Agama Islam membebani remaja

Mengenai pendapat Responden tentang ajaran Agama Islam membebani Remaja dapat dilihat pada tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel C.5

Ajaran Agama Islam membebani remaja

Alternatif jawaban	F	%
a. membebani	3	3,2
b. Tidak membebani	92	96,8
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

Jawaban membebani diberi nilai 2 sedangkan tidak membebani diberi nilai 4, maka meannya dapat dicari dengan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{374}{95} = 3,94$$

Dari Mean sebesar 3,94 maka dapat disimpulkan bahwa bagi para remaja Agama Islam bukan merupakan beban sehingga mereka menjalankan ajaran agama dengan kesadaran mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila dilihat dari prosentase jawaban dan frekuensinya maka beberapa remaja merasakan bahwa ajaran Agama Islam merupakan beban. Dalam menjalankan aktivitas keagamaan, mereka merasakan adanya rasa terpaksa namun responden ini hanya berjumlah 3 orang. Sedangkan 92 responden menjawab sebaliknya, yaitu aktivitas keagamaan yang mereka lakukan atas dasar keikhlasan, bukan terpaksa. Jumlah mereka sekitar 96,8%.

Dari hasil penelitian ini, mereka dapat diketahui bahwa sebagian remaja belum mempunyai kesadaran yang tulus dalam menjalankan syari'at Agama Islam. Ini tentunya akan mendorong perlunya pembinaan Agama untuk memberikan pengetahuan yang cukup tentang ajaran Islam dan penyadaran kepada para remaja mengenai ketulusan perlunya ketulusan mengerjakan ajaran agama. Sebab sikap inilah yang dikehendaki oleh Islam.

5. Menjalankan Agama dengan Cara Ikut-Ikutan

Hampir semua responden menyatakan tidak setuju apabila seseorang menjalankan ajaran agama dengan cara ikut-ikutan. Ini berarti bahwa ajaran agama harus dijalankan dengan penuh kesadaran dan kesungguhan. Dalam pernyataan mereka sebanyak 92 responden menyatakan bahwa sikap yang baik dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan agama adalah dengan kesadaran, bukan dengan paksaan. Hanya 3 responden yang memberikan pernyataan bahwa mereka menjalankan agama dengan paksaan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel D.23.

Tabel C.6

Menjalankan agama dengan cara ikut-ikutan

Alternatif jawaban	F	%
a. Dengan kesadaran	92	96,8
B. Dengan paksaan	3	3,2
c. Rasa malu	-	-
d. Rasa takut	-	-
Jumlah	95	100%

Sumber: Hasil penelitian

D. DAMPAK PEMBINAAN, KEAKTIFAN, MOTIVASI TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN

Untuk menjelaskan dampak pembinaan, keaktifan, dan motivasi terhadap sikap keagamaan para remaja melalui kegiatan Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jamik Gresik, penulis memberikan nilai pada masing-masing jawaban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai itu digabungkan dalam masing-masing kelompok untuk tiap-tiap responden. Hasil penjumlahan nilai masing-masing kelompok tersebut, lalu dianalisis dengan menggunakan regresi dengan bantuan komputer program Microstat. Penulis menggunakan regresi tersebut disertai alasan karena dalam penelitian ini ada empat variabel, yaitu dependen variabel dan tiga independent variabel. Dependent variabel berupa sikap kegamaan, sedangkan variabel independen berupa motivasi, pembinaan, dan keaktifan. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

Persamaan regresi

$Y = a + b_1B + b_2C + b_3D$

Y = Sikap keagamaan

a = Konstanta (variabel lain, tidak termasuk tiga variabel di atas yang mempengaruhi sikap)

B = Motivasi

C = Pembinaan

D = Keaktifan

b_1 = Koefisien motivasi

b_2 = Koefisien pembinaan

b_3 = Koefisien keaktifan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan regresi berganda (seperti tertulis dalam lampiran 1), maka diperoleh koefisien regresi sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi = 0,2630

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tingkat pembinaan = 0,1446

3. Tingkat keaktifan = 0,3264

4. Konstanta = 36,3124

Dengan demikian, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = 36,3124 + 0,2630B + 0,1446C + 0,3264D

t hitung B = 2,086

t hitung C = 0,620

t hitung D = 2,113

R^2 = 0.1013

F hitung = 3,420

Durbin-Watson = 1,7960

1. **Pengujian Hepotesis**

a) Uji Z Variabel Independen Secara Individual

Pengujian hepotesis untuk masing-masing variabel bebas dengan menggunakan uji z (karena sampel besar, n > 30), dalam tingkat keyakinan 90%, dengan uji dua sisi, maka secara berturut-turut dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik.

Adapun persamaan regresinya adalah :

Ho : b_1=0, b_2=0, b_3=0 (tidak ada pengaruh)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : $b_1 \neq 0$, $b_2 \neq 0$, $b_3 \neq 0$ (ada pengaruh)

t hitung yang didapat dari analisis komputer kemudian dikonversikan dengan z tabel, mangingat sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel.

(1) Pengaruh Motivasi Terhadap Sikap

t hitung sebesar 2,086, nilai z = 1,65. t hitung > nilai z, maka ho ditolak, dan ha diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi.

(2) Pengaruh Pembinaan terhadap Sikap Keagamaan

t hitung sebesar 0,620, sedangkan nilai z = 1,65. t hitung < nilai z, maka ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan mempunyai pengaruh yang tidak berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid jami' Gresik.

(3) Pengaruh Keaktifan terhadap Sikap Keagamaan

t hitung sebesar 2,113, sedangkan nilai z = 1,65. t hitung > nilai z, maka ho ditolak dan ha diterima. Ini berarti bahwa keaktifan remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid jami' Gresik mampunyai pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi.

b) Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Secara simultan ketiga variabel tersebut apakah mempunyai pengaruh terhadap sikap keagamaan para remaja peserta Ceramah Minggu Pagi di Masjid Jami' Gresik. Untuk mengetahui jawabnya, maka dilakukan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : B_1, B_2, B_3 = 0

Ha : B_1, B_2, $P_3 \neq 0$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan derajat kebebasan (k) (n-k-1), maka $F_{0,05}$ (3) (91) = 2,18, sedangkan F hitungnya adalah sebesar 3,420. Jadi F hitung > F tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini berarti bahwa ketiga variabel di atas secara bersama-sama/serempak mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap sikap keagamaan para remaja peserta ceramah Minggu Pagi di Masjid jami' Gresik. Kemungkinan salah atas penolakan Ho atau penerimaan Ha dalam pengujian di atas adalah 2%. Ini menunjukkan bahwa kesimpulan mengenai adanya pengaruh yang berarti antara motivasi, pembinaan, dan keaktifan dengan sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan para remaja cukup signifikan. Ini ditandai dengan kecilnya probabilitas kebenaran penerimaan Ha dan penolakan Ho, yaitu sebesar 2%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id